

**PENDAMPINGAN MASYARAKAT
UNTUK DESIGN INTERIOR MASJID AL IHSAN
(TAMAN PENDIDIKAN AL QURAN-TPA)
KOMPLEK SOSIAL, KELURAHAN SUKABANGUN, PALEMBANG**

L. Prima^{1*}, L. Teddy², H. Hidayat³, I. M. Ibnu⁴, A. Arief⁵, A. M. Arief⁶
^{1:2;3;4;5;6} Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
Corresponding author: listenprima@ft.unsri.ac.id

ABSTRAK: Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan pendampingan kepada masyarakat, yang diwakili oleh pengurus Masjid Al Ihsan. Kegiatan ini menghasilkan luaran dalam bentuk design interior Taman Pendidikan Al Quran yang merupakan bagian dari fasilitas vital dalam pengembangan fasilitas masjid. Luaran ini menjadi acuan atau pegangan mulai dari proses persiapan sampai dengan tahap pembangunan Taman Pendidikan Al Quran (TPA) tersebut. Kegiatan pendampingan dilaksanakan dalam bentuk diskusi kepada masyarakat yang diawali dengan tahapan survey dan diakhiri dengan tahapan design atau penggambaran serta sosialisasi design. Konsep design interior fokus pada efektifitas fungsi dan estetika pada penataan ruang dalam, sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat khususnya sekitar Masjid Al Ihsan.

Kata Kunci: pendampingan masyarakat, design interior, Taman Pendidikan Al Quran (TPA)

ABSTRACT: The service for community is an assisting activity to mosque team of Al Ikhlas mosque as the representative. The output of this activity is an interior design of *Taman Pendidikan Al Quran (TPA)*, the group of children who are studying to recite Al Quran in the mosque, as part of the vital facilities in the mosque. This output is designed a guidance start from proposal to development step of *Taman Pendidikan Al Quran (TPA)*. The community service is done in the form of discussion with the community, which is started with the surveys, and ended up with design and development, the socialisation of the interior design. The concept of interior design focuses on the effectiveness of the function and aesthetic of rooms. Thus, it would fulfill the need and hope of the communitis, especially in the neighbourhood of Al Ihsan mosque.

Keywords: community service, interior design, *Taman Pendidikan Al Quran (TPA) group of recite Al Quran*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masjid dalam kehidupan masyarakat memiliki peran yang syarat fungsi. Masyarakat menjadikan masjid lebih dari simbol keberadaan agama Islam yang mayoritas dianut oleh masyarakat Indonesia. Lebih dari itu, masjid menjadi sarana edukasi, sosialisasi, dan kekerabatan bagi banyak kelompok atau komunitas. Masjid menjadi sarana pengembangan terhadap pemahaman ajaran Islam yang diwujudkan dalam berbagai aktifitas seperti forum pengajian bagi para usia dewasa, juga sebagai taman pendidikan Al Quran bagi usia anak-anak. Kegiatan tersebut diperuntukkan bagi seluruh lapisan

kelompok masyarakat, khususnya pada wilayah terdekat masjid berada.

Diantara peran penting masjid dalam kehidupan masyarakat, banyak masjid ditemukan dalam kondisi yang memprihatinkan, baik terkait keterbatasan fasilitas, maupun kualitas bangunan yang tidak baik karena usia yang sudah tua atau kurangnya pemeliharaan dan pengembangan. Hal ini juga terjadi pada salah satu masjid di Kota Palembang, yaitu Masjid Al Ihsan di kawasan Sukarami, Palembang.



Gambar 1 Lokasi Pengabdian pada Masyarakat (Masjid Al Ikhlas)
Sumber. Google Earth; Penulis, 2021

Masjid Al Ihsan Sukarami merupakan masjid yang dibangun secara swadaya oleh masyarakat sekitar. Peran penting dalam masyarakatpun juga terwujud pada masjid ini melalui beragam aktifitas, selain agenda sholat wajib 5 waktu. Fasilitas lainnya pun juga secara umum terwadahi meskipun masih sangat terbatas. Pengurus masjid yang merupakan perkumpulan masyarakat sekitar terus mengusahakan pengembangan dan pembangunan fasilitas masjid agar dapat memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat sekitar, namun diantaranya masih terus berlangsung disesuaikan dengan kemampuan yang ada. Pembangunan yang masih terus berlangsung diantaranya adalah fasilitas Taman Pendidikan Al Quran (TPA) dan penunjang lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar.



Gambar 2 Bangunan TPA Masjid Al Ihsan
Sumber. Penulis, 2021

Rumusan Masalah

Kegiatan pengabdian ini fokus pada proses penyelesaian pembangunan, terutama pada bagian dalam atau interior bangunan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara pendampingan dalam pelaksanaan kesiapan dokumen gambar rancangan/ide tata ruang dalam (interior Taman Pendidikan Al Quran) yang akan menjadi masukan serta pegangan untuk pengurus dalam tahap pencarian dana dan pembangunan yang akan datang.

1.2. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pendampingan kepada masyarakat melalui pengurus masjid dalam upaya pengembangan fasilitas Masjid Al Ihsan terutama pada Taman Pendidikan Al Quran (TPA).

Manfaat kegiatan pengabdian adalah menyediakan panduan pengembangan design interior Taman Pendidikan Al Quran (TPA) yang dibutuhkan masyarakat sekitar Masjid Al Ihsan. Design interior yang dikembangkan sesuai dengan prinsip efektifitas fungsi dan estetika ruang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Taman Pendidikan Al Quran

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA/TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal berupa pemahaman Al Quran dan pengetahuan agama Islam di lingkungan masjid. Tujuan TPA yaitu untuk memberikan pengajaran membaca dan memahami Al Qur'an, serta memiliki akhlakul karimah (Suyitno, 2018). Hal ini merupakan salah satu respon terhadap upaya pembinaan tanggung jawab kultural-edukatif (Arifin, 2003). Selain itu, Taman Pendidikan Al Quran (TPA) adalah lembaga pendidikan nonformal yang merupakan lembaga pendidikan baca Al Quran untuk usia SD antara usia 6-12 tahun (As'ad Human, B 1995). Dalam Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menyatakan bahwa Pendidikan Al Qur'an terdiri dari Taman Kanak-Kanak Al Qur'an (TKA/TKQ), Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA/TPQ), *Ta'limul Qur'an lil Aulad* (TQA) dan bentuk lainnya yang sejenis.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Taman Pendidikan Al Qur'an adalah lembaga pendidikan luar sekolah yang penyelenggaraannya ditangani oleh masyarakat yang beragama Islam serta mempunyai peran utama mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al Quran. Dengan demikian, lembaga pendidikan Al Qur'an memang sangat berperan penting untuk mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang Qurani dan menjadikan Al-Quran sebagai pedoman dalam hidupnya.

2.2. Interior

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa interior adalah bagian dalam gedung (ruang dan sebagainya) atau tatanan perabot (hiasan dan sebagainya) di dalam ruang dalam gedung dan sebagainya. Interior juga dapat berarti tatanan fisik yang dapat memenuhi kebutuhan akan sarana di dalam ruangan dan menentukan bentuk dari ruangan itu sendiri.

Adapun elemen interior yang penting untuk dipertimbangkan (Nurul, N 2019) adalah sebagai berikut;

Ruang

Pemanfaatan dimensi bangunan panjang, lebar dan tinggi sesuai dengan fungsi dan estetika. Aplikasinya juga dapat dilaksanakan melalui penentuan antar skala furniture atau perabot dan objek-objek lainnya dalam ruang sehingga tercapai keseimbangan dalam penempatan ruang beserta isinya.

Garis

Penempatan garis melalui perabot atau objek dalam ruang dapat ditempatkan secara horizontal, vertikal dan dinamis untuk membentuk harmoni, kesinambungan, dan kontras. Tiap elemen garis tersebut akan memberikan efek baik fungsi maupun estetika pada setiap ruang.

Bentuk

Segala bentuk fisik pada ruang yang akan mempengaruhi skala dan proporsi dalam skala ruang. Terdapat dua jenis yaitu geometris dalam bentuk garis dan natural yang dibuat oleh alam.

Pencahayaan

Pencahayaan merupakan elemen yang penting untuk mencapai fungsi seluruh elemen lainnya dalam ruang.

Warna

Warna dapat membangun suasana ruang, memaksimalkan fitur ruang, dan memberikan efek tertentu.

Tekstur

Tekstur memberikan efek dimensi pada ruang. Tekstur yang didapat dapat berupa dua bentuk yaitu tekstur visual yang ditangkap oleh mata dan tekstur aktual yang didapat dengan cara diraba.

Pola

Pola memberikan daya tarik ruang. Pola dapat dicapai dalam bentuk garis, geometris, organic, motif dan print.

III. METODE PELAKSANAAN

3.1. Kerangka Pemecahan Masalah

Tahap pemecahan masalah, yaitu :

1) Tahap I

Untuk menyerap aspirasi dan kebutuhan perlu dilakukan pertemuan tim perwakilan pengurus serta dilanjutkan dengan survey bangunan TPA.

2) Tahap II

Dari hasil pertemuan dan survey tersebut dibuatlah gambar ide konsep tata ruang dalam (interior) TPA.

3.2. Realisasi Pemecahan Masalah

Bentuk kegiatan pengabdian ini adalah dengan mendesain interior bangunan gedung TPA, yang terdiri dari 3 buah ruang kelas dan 1 ruang kantor dengan

konsep islami dengan fungsi yang efektif dan suasana yang menarik dan menyenangkan.

Table 1 Kegiatan Pengabdian Masyarakat 2021

No	Kegiatan	Bulan Ke		
		1	2	3
1.	Persiapan :			
	- Pembuatan proposal			
	- Pengumpulan data			
	- Kunjungan awal			
2.	Pelaksanaan pengabdian			
3.	Evaluasi hasil pengabdian			
4.	Penulisan laporan akhir			

Sumber. Penulis, 2021

3. 3. Metode yang Digunakan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan menggunakan 2 metode. Pada tahap penjarangan aspirasi masyarakat Perumahan Sosial dan Peternakan, yang dalam ini diwakili oleh jamaah masjid Al Ihsan digunakan metode diskusi. Pada tahap rancangan dengan membuat konsep dan gambar desain yang dikonsultasikan dengan pengurus masjid/TPA.

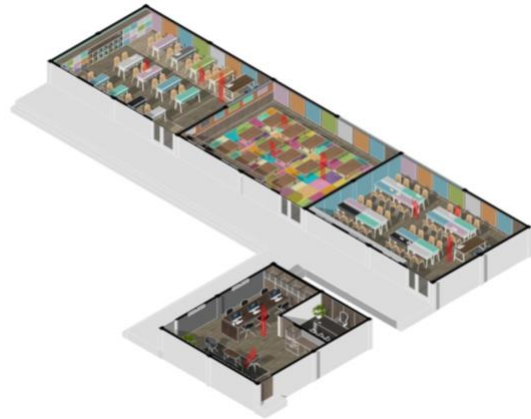
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Konsep Perancangan

Suasana ruang belajar menjadi salah satu point penting dalam mengkondisikan anak didik agar nyaman melalui suasana belajar yang menyenangkan lewat dekorasi yang kreatif, menarik dan serta bernuansa islami, serta memiliki sirkulasi udara yang bagus serta pencahayaan yang baik sehingga menjamin fungsi ruang yang efektif. Dengan demikian, anak-anak akan merasa lebih nyaman untuk belajar.

Konsep tata ruang dalam atau interior dari TPA adalah ruang kelas yang menarik dan menyenangkan

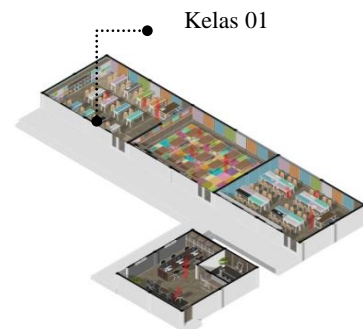
dengan mencerminkan nilai simbolis dan filosofis dari kata Taman (Taman Pendidikan Al Quran). Pengembangan dibuat dengan 3 buah alternatif tata layout perabot yang disesuaikan dengan tingkat bacaan anak didik. Dibawah ini adalah gambar isometri denah interior TPA.



Gambar 3 Denah isometri interior TPA Al Ihsan
Sumber. Penulis, 2021

Interior Ruang Kelas 01

Ukuran ruang kelas 01 yaitu 8m x 6m. Perabot meja kursi disusun layaknya seperti ruang kelas sekolah pada umumnya. Dalam 1 meja terdapat dua buah kursi. Meja-meja dicat warna-warni, pada bidang dinding dipasang panel warna warni untuk membuat kelas terkesan menarik dan menyenangkan untuk anak-anak yang juga dapat digunakan untuk menempel gambar-gambar kaligrafi dan lainnya, serta terdapat huruf-huruf hijaiyah pada bagian dinding. Pada bagian belakang terdapat loker penyimpanan tas atau peralatan anak didik/ustadz.





Gambar 4 Denah interior ruang kelas 01
Sumber. Penulis, 2021

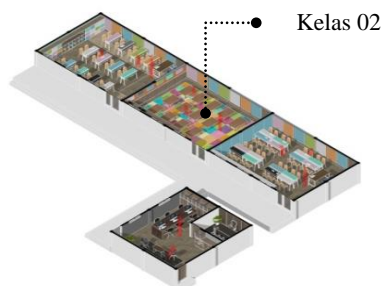


Gambar 5 Interior ruang kelas 01 (arah ke depan)
Sumber. Penulis, 2021



Gambar 6 Interior ruang kelas 01 (arah ke belakang)
Sumber. Penulis, 2021

Interior Ruang Kelas 02



Gambar 7 Denah interior ruang kelas 02
Sumber. Penulis, 2021

Ruang kelas 02 juga berukuran 8m x 6m. Kelas 02 diperuntukkan untuk anak2 didik usia dibawah 5 tahun dengan konsep duduk di lantai karpet/lesehan. Dekorasi warna-warni merupakan konsep dasar untuk semua ruang kelas. Lantai karpet untuk lesehan dibuat nyaman untuk duduk. Terdapat juga loker-loker untuk murid dibagian sisi kiri ruang kelas. Bagian plafon juga dimodifikasi dengan *trap/split* dan diberi warna warni. Pada bagian dinding terdapat panel-panel sebagai media untuk menempel gambar-gambar kaligrafi dan lainnya.



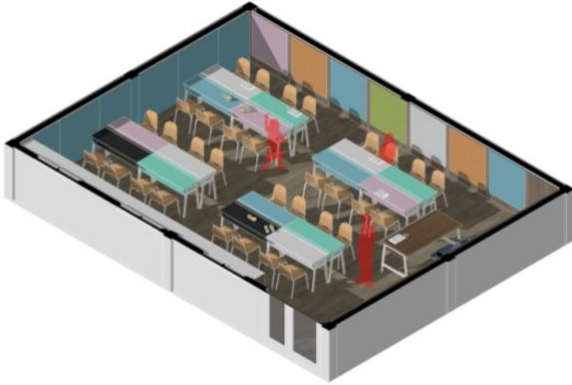
Gambar 8 Interior ruang kelas 02 (arah ke belakang)
Sumber. Penulis, 2021



Gambar 9 Interior ruang kelas 02 (arah ke depan)
Sumber. Penulis, 2021

Interior Ruang Kelas 03

Konsep dari susunan perabot meja untuk ruang kelas 03 dibuat berdampingan, seperti meja kerja kelompok (4 buah meja dijadikan satu kelompok). Meja dan perabot lainnya seperti loker, panel dinding dibuat warna warni. Kelas 03 berukuran 8m x 6m.



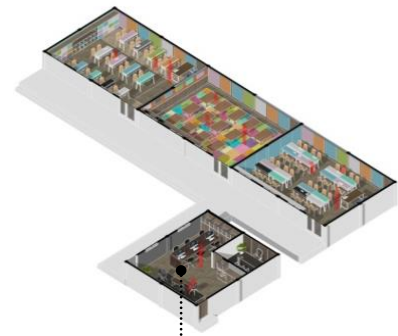
Gambar 10 Denah interior ruang kelas 03
Sumber. Penulis, 2021



Gambar 11 Interior ruang kelas 03
Sumber. Penulis, 2021

Interior Ruang Kantor

Ruang Kantor TPA Al Ihsan berukuran 7 m x 6 m. Ruang kantor ini diperuntukkan untuk pengelolaan TPA dan tim pengajar, serta tempat menerima tamu. Interior ruang kantor dibuat lebih formal.



Ruang Kantor

Kelas 03



Gambar 12 Denah interior ruang kantor TPA
Sumber. Penulis, 2021



Gambar 13 Interior ruang kantor TPA Al Ihsan
Sumber. Penulis, 2021

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan mulai dari tahap penyusunan proposal sampai dengan tahap pelaksanaan sebagai bentuk kegiatan pendampingan berjalan dengan baik. Kegiatan ini memberikan bantuan panduan dalam pengembangan design interior Taman Pendidikan Al Quran yang menyenangkan bagi anak dan syarat dengan nuansa islami, sehingga diyakini akan memaksimalkan fungsi dari bangunan tersebut. Kegiatan ini merupakan implementasi dari disiplin ilmu oleh akademisi Universitas Sriwijaya kepada masyarakat sekitar agar dapat memberikan manfaat yang luas bagi lingkungan dan komunitas sekitar.

5.2. Saran

Kegiatan pengabdian dalam bentuk pendampingan ini telah membantu masyarakat yang diwakili oleh pengurus masjid, khususnya pada pengembangan interior. Masyarakat berharap bahwa kegiatan ini dapat berlanjut. Hal ini terkait pada terbatasnya dana yang pada umumnya dikumpulkan secara swadaya masyarakat, maupun pada kegiatan pendampingan design objek atau fasilitas lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan koordinasi Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) dan pendanaan hibah dari Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya 2021.

REFERENCE

As'ad Human, Budiyo (1995). *Pedoman Pengelolaan Pembinaan dan Pengembangan TPA-TPA*. Yogyakarta: LPTQ Nasional.
Arifin, Anwar (2003). *Memahami Paradigma Baru*

Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam.

Nurul, Nita (2019). *7 Elemen Dasar Desain Interior dan Cara Mengaplikasikannya*. Siakses online <https://interiordesign.id/elemen-dasar-desain-interior>

Suyitno, Suyitno (2018). *Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Pendidikan Karakter*. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, Seminar Nasional FKIP 2018: 9